BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kemasan dan plastik berperan penting dalam rantai pasokan bagi sektor strategi lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi dan kosmetik, serta elektronik (*Kemenperin*). Berdasarkan *Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional* (RIPIN), kementrian perindustrian menetapkan industri plastik sebagai sektor prioritas pengembangan pada tahun 2015 – 2019. Jumlah perusahaan plastik hingga saat ini mencapai 892 perusahaan yang memproduksi sebesar 7,23 juta ton. Permintaan produk plastik nasional mencapai 7,2 juta ton dan meningkat sebesar 6,92% dari 4 tahun terakhir (www.kemenperin.go.id). Kementrian Perindustrian (*kemenperin*) menetapkan potensi pasar untuk produk plastik dan kemasan di Indonesia masih sangat besar meskipun saat ini dihadapkan pada persoalan limbah plastik yang menjadi masalah lingkungan. Oleh karena itu perlu adanya perhatian khusus dalam penanganan dalam limbah plastik. Cara yang ditempuh adalah dengan melakukan inovasi baru yaitu kemasan plastik yang ramah lingkungan, seperti kemasan yang berasal dari rumput laut. Usaha ini akan berdampak baik pada implementasi kemasan plastik ditunjukkan dengan berkurangnya limbah plastik di Indonesia (www.antaranews.com). Bagi perusahaan publik, total penjualan sangat penting karena mencerminkan keberhasilan perusahaan, sehingga akan membuat para

investor minat dalam menginvetasikan dananya dalam hal membeli sebagian dari sahamnya.

Berikut merupakan data total penjualan perusahaan sektor kemasan dan plastik dalam ukuran Rupiah :

Gambar 1 Total Penjualan Perusahaan Sektor Kemasan dan Plastik Tahun 2015-2019 (Sumber : Kemenperin)

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penjualan. Hal ini dapat menggambarkan bahwa usaha dalam melakukan inovasi terhadap produk perusahaan sub sektor plastik dan kemasan menunjukkan dampak positif di Indonesia. Berdasarkan data Kemenperin (2019), penjualan industri kemasan di tanah air tumbuh sebesar 22,06% dari nilai realisasi tahun 2015 sebesar 77 Triliun. Keberhasilan ini diharapkan dapat menarik minat investor supaya menginvestasikan dananya sehingga meningkatkan nilai pasar perusahaan plastik dan kemasan dan akan di ikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Keown, et al. (2007:134) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Harga yang

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

bersedia dibayar oleh calon pembeli diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajemen maupun komisaris.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi (Sartono, 2008:487). Nilai perusahaan akan tercermin dari Tobin's Q, sebab Tobin's Q memasukkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan. Tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh aset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur.

Berikut grafik 2 nilai perusahaan yang dicerminkan dengan Tobin's Q pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek indonesia tahun 2015 – 2019.

THE Character Building UNIVERSITY

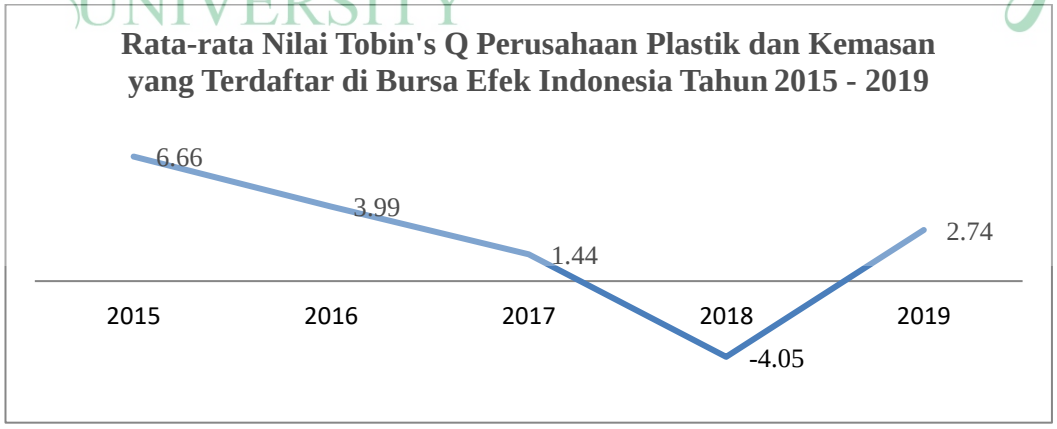

Gambar 2 Nilai Tobin's Q Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019 (Sumber : BEI/ data diolah menggunakan MS.Excel)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tobins'q perusahaan plastik dan kemasan dari tahun 2015 – 2019 mengalami penurunan namun dengan nilai masih lebih besar dari 1 yang menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku aset, sehingga mengindikasikan perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.

Kasmir (2012 :129) Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan. Pada penelitian ini, rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas.

Berikut ini adalah keadaan *Long Term Debt to Equity Ratio*(LTDER) perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2015 – 2019 digambarkan pada grafik berikut ini :

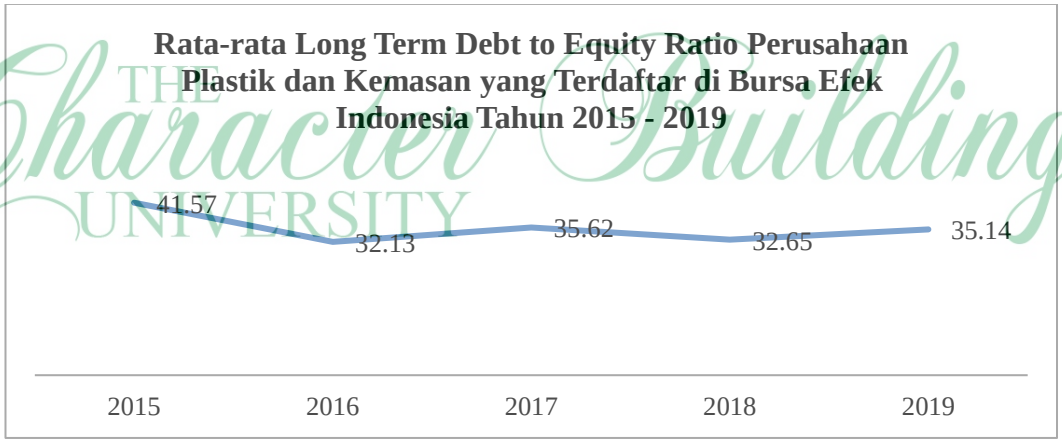

Gambar 3 Long Term Debt to Equity Ratio(LTDER) perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019 (Sumber : BEI/ data diolah menggunakan MS-Excel)

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Berdasarkan data grafik 3 dapat dilihat bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio*(LTDER) perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2015 – 2019 mengalami penurunan. Kasmir (2008) menyatakan bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio*adalah rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Hery (2016 ; 170) *Long Term Debt to Equity Ratio*adalah rasio untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor jangka panjang dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Semakin rendah rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan sebab semakin rendah utang jangka panjang dari total modal, sehingga akan menarik minat investor untuk berinvestasi dan akan berdampak pada nilai Tobin's Q dan memperbaiki nilai perusahaan.

Namun pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan ini, LTDER tersebut mengalami penurunan dan nilai Tobin's Q juga mengalami penurunan, sehingga membuat investor merasa tidak aman akan investasinya dan menarik uangnya dari perusahaan tersebut dan akan berdampak buruk bagi perusahaan. Seperti hasil Penelitian (Yulian Bayu Ganar & Putri Kusmiyati, 2021) dan (Muhammad Fadel Suqron, 2021) menunjukkan bahwa LTDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rosmiati, 2019) menunjukkan bahwa LTDER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LTDER memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Selain rasio leverage, rasio likuiditas pada perusahaan yaitu *Current Ratio* (CR) juga menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Berikut ini adalah keadaan *Current Ratio* perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2015 – 2019 digambarkan pada grafik berikut ini :

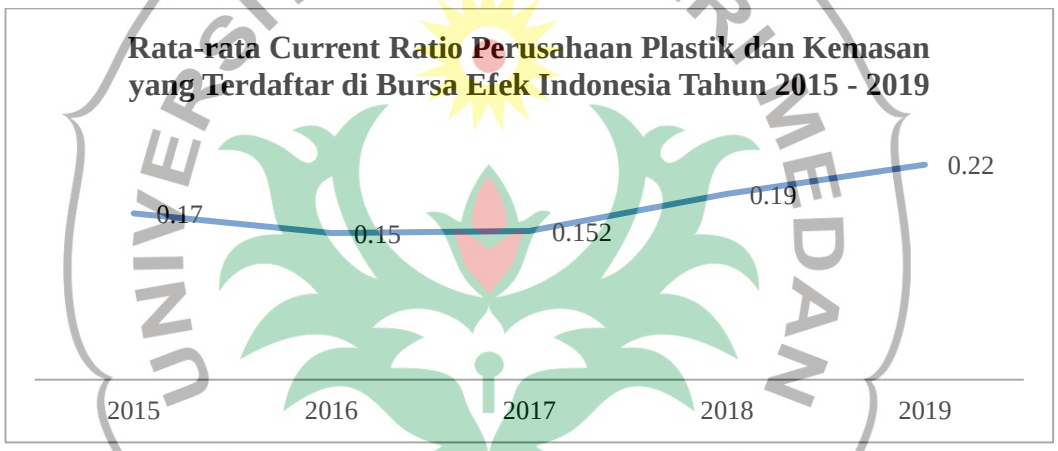

Gambar 4 Current Ratio perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019 (sumber : BEI/ data diolah menggunakan MS-Excel)

Berdasarkan data grafik gambar 4 dapat dilihat bahwa *Current Ratio* perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2015 – 2019 mengalami peningkatan. Menurut Kasmir (2016) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Birgham (2014: 135) *Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang mengukur likuiditas perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan sangat baik/ sehat dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga nilai Tobin's Q akan meningkat dan akan memperbaiki nilai perusahaan.

Namun pada sub sektor plastik dan kemasan ini, *Current Ratio* mengalami peningkatan dan nilai Tobin's Q mengalami penurunan, sehingga akan membuat investor merasa tidak tertarik dan menarik uangnya dari perusahaan tersebut dan akan berdampak buruk bagi perusahaan, seperti hasil penelitian (Sri Wahyuni & Saputra, 2017), (Hery Ratnaningtyas, 2021) serta (Nurlia, 2019) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian juga pada penelitian (Siti Fatimah & R Budhi Satrio, 2017) mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain rasio leverage dan rasio likuiditas, rasio aktivitas pada perusahaan yaitu Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) juga menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Berikut ini adalah Rasio *Total Asset Turnover* perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019 :

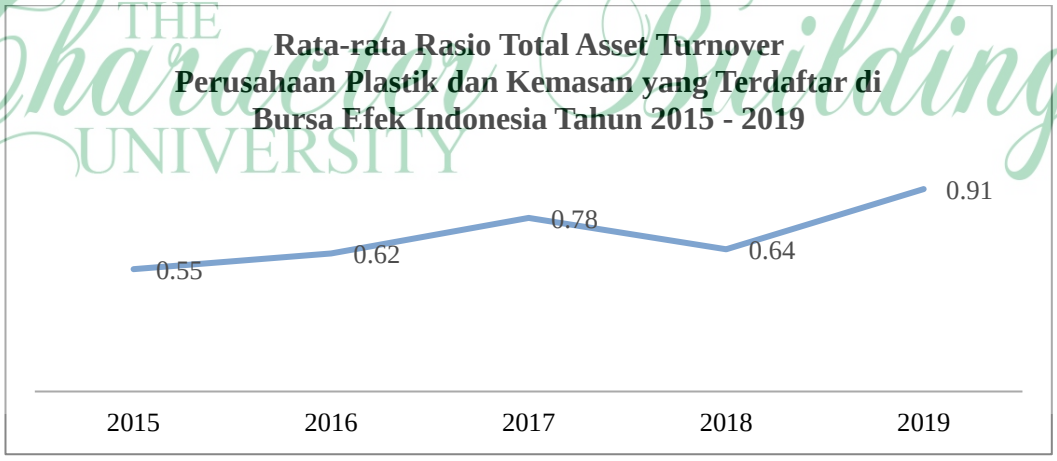

Gambar 5 Rasio Total Asset Turnover (TATO) perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019 (Sumber : BEI/ data diolah menggunakan MS-Excel).

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Berdasarkan data grafik gambar 5 menunjukkan bahwa Rasio *Total Asset Turnover* perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019 mengalami peningkatan. Kasmir (2016) rasio *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Sujarweni (2017 : 63) Apabila TATO naik dengan demikian nilai perusahaan akan ikut naik. Semakin besar nilai TATO maka akan menarik para investor karena perusahaan dinilai mampu mengelola asetnya dengan maksimal. Dengan demikian dapat mempengaruhi bertambahnya nilai pasar lewat investasi yang dilakukan penanam modal.

Namun pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan ini rasio *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami kenaikan dan nilai Tobin's Q mengalami penurunan, sehingga membuat investor kurang tertarik dan keluar dari investasinya sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan tersebut, seperti hasil penelitian (Dian Indah Sari, 2020), (Sari, 2018) dan (Ratno Agriyanto, Della Aprilia, 2020) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. namun pada penelitian (Niawati, Sumardi Sulaeman dan Zul Azhar, 2021) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio, *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. *Long Term Debt to Equity Ratio* perusahaan sub sektor plastik dan kemasan mengalami penurunan yang justru berbanding terbalik dengan nilai perusahaan yang menurun.
2. *Current Ratio* perusahaan sub sektor plastik dan kemasan cendrung mengalami peningkatan dari tahun 2015 – 2019 yang justru berbanding terbalik dengan nilai perusahaan yang menurun.
3. Rasio *Total Asset Turnover* yang mengalami peningkatan tidak diikuti dengan nilai perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang menurun.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus dan terarah, maka penulis menetapkan batasan dan ruang lingkup penelitian. Yaitu pada kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya terhadap modal dalam pendanaannya yang diukur dengan Long Term Debt to Equity Ratio, *Current Ratio* dan Rasio Total Asset Tornover.

Rasio tersebut digunakan untuk melihat apakah rasio-rasio tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor kemasan dan plastik.

1.4 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) terhadap nilai perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
2. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
3. Apakah ada pengaruh Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
4. Apakah ada pengaruh Rasio *Long Term Debt to Equity Ratio, Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) terhadap nilai perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
4. Untuk mengetahui pengaruh Rasio *Long Term Debt to Equity Ratio, Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, pengguna, manajemen, pengambil keputusan dan penulis dengan penjelasan berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia keuangan pada perusahaan plastik dan kemasan, khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan

perusahaan plastik dan kemasan yang jika dilihat dari sisi rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio Aktivitas.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi bagi pihak investor terkait kinerja keuangan secara khusus perusahaan plastik dan kemasan yang bermanfaat sebagai pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan investasi dalam hal ini adalah investasi di sektor kemasan dan plastik.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi seberapa besar pengaruh *Current Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*dan Rasio *Total Asset Turnover* pada nilai perusahaan sehingga dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan untuk menjaga perusahaan tetap berjalan baik dan harga saham perusahaan bisa stabil dan bahkan naik.

4. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan universitas di bidang penelitian tentang kinerja perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI terhadap nilai perusahaan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.